

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan bekerja, pastinya setiap orang membutuhkan produk penunjang untuk membantu segala aktivitasnya, misalnya seorang staff atau manajer membutuhkan meja kerja untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas menulis maupun membaca. Terlebih lagi saat masa pandemi, yang dapat menghambat kegiatan bekerja secara *offline* di kantor. Dimana WFH atau yang biasa kita sebut *Work From Home* lebih diutamakan untuk menjaga kesehatan dan mengurangi tingkat penyebaran virus COVID-19. Sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas saat bekerja, maka dari itu konsumen membutuhkan sarana yang memadai untuk melakukan kegiatan bekerja di rumah. Seperti halnya Maison Living, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang furnitur dan interior. Salah satu produk yang dipasarkan ialah meja kerja untuk *home office*. Meja kerja *home office* ini dirancang untuk mereka yang melakukan kegiatan bekerja di rumah dan merupakan produk yang cukup diminati dalam kategori meja kerja. Namun belakangan ini, penjualan meja kerja cenderung menurun dan kurang diminati karena tidak memiliki varian desain lain dan kurang memenuhi kebutuhan konsumen saat bekerja serta meletakkan barang seperti berkas atau dokumen, buku-buku, alat tulis dan lain sebagainya. Oleh karena itu penulis akan melakukan perancangan ulang meja kerja *home office* berdasarkan aspek fungsi. Selain itu, aspek fungsi merupakan aspek yang tergolong sangat penting. Sebagai perancang, kita harus dapat memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan fungsi dalam sebuah produk, serta hubungannya dengan pengguna.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan melakukan perancangan ulang meja kerja *home office* di Maison Living berdasarkan aspek fungsi. Dimana, perancangan meja kerja akan dilengkapi rak penyimpanan, dengan rak penyimpanan berukuran tidak lebih tinggi dari meja kerja. Perancangan ini ditujukan untuk konsumen yang banyak menghabiskan waktu bekerja dengan buku, berkas-berkas, alat tulis dan lain sebagainya. Pengadaan rak sebagai tempat penyimpanan pada meja kerja bertujuan, membantu *user*

meletakkan barang-barang agar lebih rapih dan tidak tercecer diatas meja karena ruang kerja yang rapih sangat penting guna menciptakan atmosfer yang memacu konsentrasi, membantu keefektifitasan dan meningkatkan produktivitas konsumen saat berada di meja kerja *home office*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam perancangan, sebagai berikut :

1. Meja kerja yang dipasarkan oleh Maison Living tidak memiliki varian desain lain.
2. Meja kerja yang dipasarkan oleh Maison Living kurang memenuhi kebutuhan konsumen saat bekerja serta meletakkan barang seperti berkas, buku-buku, alat tulis dan lain sebagainya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah yang ada dalam perancangan, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang ulang produk meja kerja *home office* untuk memenuhi kebutuhan maison living, berdasarkan aspek fungsi ?

1.4. Batasan Masalah

Mengingat adanya permasalahan yang ditemukan saat melakukan pengumpulan data. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian, sebagai berikut :

1. Perancangan meja kerja mengacu pada aspek fungsi, material dan rupa.
2. Dirancang berdasarkan aspek fungsi yakni meja kerja dilengkapi rak penyimpanan, dengan rak penyimpanan yang berukuran tidak lebih tinggi dari meja kerja.
3. Meja kerja *home office* dirancang dengan menggunakan perpaduan material utama kayu solid dan besi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat bab-bab yang melandasi latar belakang atau masalah dari apa yang akan dirancang, identifikasi masalah, perumusan masalah dan batasan masalah serta dilengkapi dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan mengenai literatur yang relevan, data yang diperoleh berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan juga akan menyajikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bagian ini menjelaskan, bagaimana tujuan serta manfaat dilakukan dalam perancangan. Tujuan perancangan antara lain terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Manfaat perancangan terdiri dari keilmuan, pihak terkait dan masyarakat umum.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode apa saja yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dan perancangan meja kerja. Metodologi penelitian adalah studi sistematis mengenai prosedur dan teknik meneliti dikaitkan dengan objek yang diteliti. Metodologi dalam perancangan memuat: pendekatan penelitian (penelitian *mix methods*, pendekatan induktif), teknik pengumpulan data (penarikan sampel) melalui studi literatur, teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi untuk setiap atau seluruh langkah penelitian, metode perancangan (pendekatan perancangan), serta teknik analisis data.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISA ASPEK

Pada bagian ini berisi mengenai aspek operasional, produksi, psikologi, teknologi, lingkungan kerja, aspek fungsi, masyarakat, rupa, dan lain-lain. Dari hasil analisa kemudian dituangkan dalam hipotesa seperti: analisa aspek, analisis komparasi, SWOT, 5W1H dan TOR. Dilakukan pembedahan pada setiap aspek terkait dengan hasil akhir yang dapat menjadi pertimbangan saat melakukan proses perancangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Pada bagian ini berisikan konsep perancangan dan visualisasi karya, berupa data sebenarnya yang diperoleh dari permasalahan, dan kemudian dilakukan sebuah pertimbangan desain dari gagasan awal hingga gagasan akhir. Selain itu mendeskripsikan produk mulai dari nama, fungsi, sasaran user, beserta dengan kebutuhan produk yang harus dipenuhi, dilengkapi dengan penjabaran aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai pada tahap desain akhir berupa gambar

3D yang telah direndering, gambar kerja, foto studi model dan standar operasional dari produk.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan perancangan berdasarkan pada hasil penelitian, sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada penelitian. Dapat diartikan, menjabarkan hasil pembahasan dari pendahuluan hingga sampai pada konsep perancangan dan visualisasi karya dengan bentuk singkat dan padat, serta menjawab permasalahan, selain itu sebagai upaya untuk mencapai tujuan perancangan.

BAB VIII RENCANA ANGGARAN BIAYA

Bab ini berisikan data sekaligus penjabaran mengenai rician anggaran dan perhitungan biaya dari proses produksi pada perancangan yang telah dilakukan.